

## Sapi PO : Produktivitasnya Baik di Iklim Tropis Basah Kalimantan Timur

Oleh Ludy K dan Setyawan  
Selasa, 27 April 2021 07:48

---

Sapi Peranakan Ongole (sapi PO) di IP2TP Samboja, BPTP Kalimantan Timur pada awalnya adalah sapi bantuan/hibah dari Loka Penelitian Sapi Potong Grati Pasuruan Jawa Timur tahun 2015. Sapi PO ini dapat bereproduksi dengan baik, rata-rata 2 bulan setelah beranak (Juni 2020) induk-induk sapi PO sudah menunjukkan tanda-tanda birahi dengan jelas, sehingga induk segera dikawinkan dengan sapi PO pejantan yang ada (kawin Juli 2020) dan anak sapi/pedet disapih pada umur 6 bulan, hal ini tidak mempengaruhi kebuntingan sapi, sehingga saat ini diperkirakan bulan Mei-Juni 2021 sudah beranak kembali. Hal ini menunjukkan kinerja reproduksi sapi PO yang baik di IP2TP Samboja.



Adapun pakan yang diberikan berupa ampas tahu/kulit kedelai/bungkil sawit sebanyak 5% dari berat badan dan hijauan diberikan sebanyak 10% dari berat badan sapi. Sapi PO sering disebut sebagai sapi lokal atau sapi jawa atau sapi putih. Sapi PO ini merupakan hasil persilangan antara pejantan sapi Sumba Ongole (SO) dengan sapi betina jawa yang berwarna putih. Sapi Ongole (*Bos Indicus*) sebenarnya berasal dari India, termasuk tipe sapi pekerja dan pedaging yang disebarkan di Indonesia sebagai sapi Sumba Ongole (SO). Warna bulu sapi Ongole sendiri adalah putih abu-abu dengan warna hitam di sekeliling mata, mempunyai gumba dan gelambir yang besar menggantung.

Saat mencapai umur dewasa, sapi jantan mempunyai berat badan kurang dari 600 kg dan yang betina kurang dari 450 kg. Berat hidup sapi PO bervariasi, mulai dari 220 kg hingga mencapai sekitar 600 kg. Sapi PO mempunyai daya adaptasi yang tinggi terhadap perbedaan kondisi lingkungan dan sapi ini mempunyai tenaga yang kuat. Sapi PO yang murni saat ini mulai sulit ditemukan, karena telah banyak disilangkan dengan sapi Brahman. Aktivitas reproduksi induknya cepat kembali normal setelah beranak, sedangkan jantannya memiliki kualitas semen yang baik. Keunggulan lain sapi PO adalah: tahan terhadap perubahan iklim dan ekto dan endoparasit, pertumbuhan relatif cepat walaupun adaptasi terhadap pakan kurang serta persentase karkas dan kualitas daging yang baik.

## **Sapi PO : Produktivitasnya Baik di Iklim Tropis Basah Kalimantan Timur**

Oleh Ludy K dan Setyawan  
Selasa, 27 April 2021 07:48

---

sumber : Laporan Teknis Ternak Sapi PO IP2TP Samboja tahun 2020 dan Litbang Pertanian Tahun 2015.